

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

PENGETAHUAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI

Indah Yuliani¹, Elfira Sri Fitriani²

Prodi Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 11 Des 2022

Disetujui: 19 Des 2022

KONTAK PENULIS

Indah Yuliani,
Prodi Keperawatan,
STIKes Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Infeksi saluran kemih merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada remaja putri, yang berdampak terhadap gangguan kesehatan pada saluran perkemihan, yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia, salah satunya yaitu *escherichia coli*. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan infeksi saluran kemih, maka remaja putri dapat terhindar dari penyakit tersebut.

Metode: Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melihat prosentase dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta yaitu terdiri dari 46 remaja putri program asisten keperawatan SMK Mitra Bakti Husada.

Hasil: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan guna memberikan edukasi kepada peserta tentang pengetahuan serta gejala dari infeksi saluran kemih, dengan menjaga personal hygiene, menjaga asupan cairan/minum dan tidak menahan buang air kecil.

Kesimpulan: Pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik, berjalan sesuai rencana yang disusun, serta diikuti dengan antusias oleh peserta.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih

1. PENDAHULUAN

Menurut Hastuti & Sjaifullah tahun 2016 dalam (Siringoringo, 2022), Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah suatu keadaan infeksi yang ditandai dengan adanya pertumbuhan dan perkembangbiakan dari bakteri didalam saluran kemih, yang meliputi infeksi di parenkim ginjal sampai

ke kandung kemih dengan jumlah bakteriuria yang bermakna. Infeksi saluran kemih paling sering disebabkan oleh *escherichia coli* (80% kasus) dan organisme enteric gram-negatif lainnya, biasanya ditemukan di daerah anus dan perineum. Sedangkan menurut (Ferdhyanti, 2019) infeksi saluran kemih merupakan infeksi

akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih, yang dalam keadaan normal air kemih tidak mengandung bakteri, virus atau mikroorganisme lainnya. Secara umum yang dapat menyebabkan terjadinya ISK seperti adanya bendungan aliran air kemih, refluks vesiko ureter, air kemih sisa adanya dalam buli-buli dan pemakaian instrumentasi.

Menurut *National Kindey and Urologic Disease Information Clearinghouse* (NKUDIC) mengatakan bahwa ISK merupakan penyakit infeksi kedua tersering setelah infeksi saluran pernapasan dan sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan per tahun, dan dapat menyerang mulai usia bayi baru lahir sampai orang tua (Ferdhyanti, 2019).

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang, baik secara fisik maupun secara psikologi. Oleh karena itu, maka masa remaja dikenal dengan masa menghadapi berbagai tantangan sehingga tidak jarang para usia remaja masuk dalam perilaku berisiko (Ismail, Febrien Dian; Handayani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismail, Febrien Dian; Handayani, 2021) mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan personal hygiene dengan gejala infeksi saluran kemih pada remaja Wanita Fakultas Kedokteran UISU, yang memiliki korelasi yang signifikan dengan nilai $r = -0,352$ dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$), dimana dengan meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* maka akan menurunkan gejala infeksi saluran kemih pada remaja Wanita, begitu juga sebaliknya.

Personal hygiene khususnya genitalia, merupakan pemeliharaan terhadap kebersihan dan Kesehatan seseorang yang selalu dilakukan setiap hari agar terhindar dari gangguan Kesehatan yaitu saluran reproduksi dan akan mendapatkan kesejahteraan fisik serta psikis yang dapat meningkatkan standar Kesehatan individu. Gejala klinik infeksi saluran kemih biasanya adanya dysuria dan sering mengeluarkan urin dengan volume sedikit, hematuria, dan adanya nyeri atau rasa tidak nyaman di daerah suprapubik. bisa juga disertai demam (Ferdhyanti, 2019).

Berbagai permasalahan yang dapat muncul jika organ genitalia yang kurang baik atau kurang bersih seperti timbulkan beberapa penyakit yang berhubungan dengan kelamin, misalnya kanker serviks, keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan saluran kemih, hal ini berkaitan dengan saluran kemih bawah Wanita lebih pendek (Ismail, Febrien Dian; Handayani, 2021)

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2018) yang mana terdapat hubungan yang bermakna antara infeksi saluran kemih dengan *hygiene* ($p \text{ value} = 0,019$), menahan buang air kecil ($p \text{ value} = 0,005$), kurangnya asupan air putih ($p \text{ value} = 0,027$).

Seseorang yang punya kebiasaan menahan hasrat buang air kecil, dapat mengganggu fungsi pertahanan tubuh di saluran kemih untuk melawan infeksi, akan terganggu fungsi dari pengeluaran urin dalam mengeluarkan mikroorganisme secara alami, sehingga akan menyebabkan stasis urin dan infeksi saluran kemih (Sari, 2018). Adanya peran potensial kaitan asupan cairan dalam pencegahan infeksi saluran kemih seperti pertahanan pH urin, karena

kurangnya asupan cairan akan berkaitan dengan peningkatan osmolitas dan keasaman urin, sehingga secara tidak langsung akan mudahnya adhesi bakteri dalam peningkatan resiko infeksi saluran kemih.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melihat hasil dari prosentase dari kuisisioner yang diberikan kepada peserta, sehingga dapat diketahui apakah peserta memiliki pengetahuan yang baik di dalam menerapkan pencegahan terhadap penyakit infeksi saluran kemih dan gejala yang timbul pada penyakit infeksi saluran kemih.

3. HASIL

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat remaja putri berjalan dengan baik dan tanpa ada kendala, terlihat dengan antusias dari para peserta dalam mengikuti kegiatan ini, dimana dilakukan dengan metode ceramah. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2022, mulai pukul 08.00-13.00 WIB. Peserta berjumlah 48 orang dan diselenggarakan di SMK Mitra Bakti Husada.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang pengetahuan remaja akan infeksi saluran kemih serta gejala infeksi saluran kemih. Peserta tampak antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dan sangat bersemangat dalam sesi tanya jawab dengan beragam pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat dilihat bahwa beberapa dari komponen seperti

keberhasilan dalam capaian jumlah peserta, tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga tercapai, dalam penyampaian materi pun diterima dengan baik oleh peserta sesuai dengan napa yang direncanakan, adanya terjadi interaksi yang baik dalam sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 46 peserta, dan dapat disimpulkan bahwa kategori jumlah peserta sudah tercapai dengan baik. Adanya interaksi, diskusi dan tanya jawab yang antusias disampaikan oleh peserta, sehingga tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan tercapai. Serta pada tingkat pemahaman peserta pun dapat dikatakan semakin baik dan akan bisa diterapkan di kemudian hari.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengetahuan infeksi saluran kemih pada remaja ini dapat dilakukan secara maksimal dan berjalan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat. Terlihat bahwa kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dan antusias dari para peserta, terbukti peserta selalu semangat dan antusias dari awal kegiatan sampai akhir.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ferdhyanti, U. (2019). *Teknik Hitung Leukosit Dan Eritrosit Urine* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismail, Febrien Dian; Handayani, D. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Wanita FK UISU Angkatan 2020. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan- Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*.

Sari, R. P. & M. (2018). Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita di Universitas Lampung. *Majority*, 7

(3).
Siringoringo, S. N. dkk. (2022). *Asuhan keperawatan Anak dengan Penyakit Infeksi* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.